

Pengaruh Edukasi Penggunaan Tablet Tambah Darah Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMA At-Tohari Kabupaten Semarang

Nadia Asty Fitria Hastuti
Program Studi Farmasi

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi penderita anemia di Indonesia mencapai 48,8%, dengan dengan remaja putri (usia 15-24 tahun) di angka 32%.

Tujuan: Mengetahui tingkat pengetahuan, kepatuhan, kadar Hb, perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi, pengaruh tingkat pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan, pengaruh peningkatan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan, dan pengaruh kepatuhan terhadap kadar Hb remaja putri di SMA Islam At-Tohari.

Metode: *Design* penelitian yang digunakan yaitu “*pretest posttest one group only*”. Intervensi dilakukan dengan memberikan edukasi menggunakan media video mengenai anemia dan TTD. Karakteristik kepatuhan diukur dengan metode *pill count* dan pemeriksaan kadar Hb dilakukan dengan *EasyTouch GCHb test-kit*.

Hasil: Tingkat pengetahuan mengalami peningkatan kategori pengetahuan baik dari 28,57% sebelum intervensi menjadi 100% setelah intervensi. Sebesar 67,86% remaja putri termasuk kategori patuh dalam mengonsumsi TTD, sementara 32,14% tidak patuh. Kadar hemoglobin remaja putri mengalami peningkatan setelah intervensi, ditandai dengan peningkatan kategori normal dari 85,71% menjadi 92,86%. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ($P < 0,001$). Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan, pengaruh peningkatan pengetahuan terhadap kepatuhan, dan pengaruh kepatuhan terhadap kadar Hb tidak dapat dianalisis.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan, pengaruh peningkatan pengetahuan terhadap kepatuhan, dan pengaruh tingkat kepatuhan terhadap kadar Hb tidak dapat dianalisis dikarenakan tidak memenuhi syarat linearitas.

Kata kunci: *Anemia defisiensi besi, remaja putri, TTD, Pengetahuan, Kepatuhan*

Pengaruh Edukasi Penggunaan Tablet Tambah Darah Terhadap Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan, dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMA At-Tohari Kabupaten Semarang

Nadia Asty Fitria Hastuti
Pharmacy Program

ABSTRACT

Background: The prevalence of anemia in Indonesia is 48.8%, with adolescent girls (ages 15-24) accounting for 32% of cases.

Objectives: To determine the level of knowledge, adherence, and Hb levels; to identify differences in knowledge levels before and after education; to assess the effect of knowledge level on adherence; to assess the effect of increased knowledge on adherence; and to assess the effect of adherence on Hb levels among adolescent girls at At-Tohari Islamic High School.

Methods: The study design used was a “pretest-posttest single-group” design. The intervention involved providing education via video on anemia and iron supplementation. Compliance was measured using the pill count method, and Hb levels were assessed using the EasyTouch GCHb test kit.

Results: The knowledge level increased in the “good” category from 28.57% before the intervention to 100% after the intervention. A total of 67.86% of adolescent girls were classified as compliant with TTD consumption, while 32.14% were non-compliant. Adolescent girls’ hemoglobin levels increased after the intervention, as indicated by an increase in the “normal” category from 85.71% to 92.86%. There was a significant difference in knowledge levels before and after the intervention ($P < 0.001$). The effects of knowledge levels on adherence, the effects of increased knowledge on adherence, and the effects of adherence on Hb levels could not be analyzed.

Conclusion: There was a difference in knowledge levels before and after the intervention. The effect of knowledge level on adherence, the effect of increased knowledge on adherence, and the effect of adherence level on Hb levels could not be analyzed because the prerequisites of linearity were not satisfied.

Keywords: *Iron deficiency anemia, adolescent girls, TTD, Knowledge, Adherenc*

